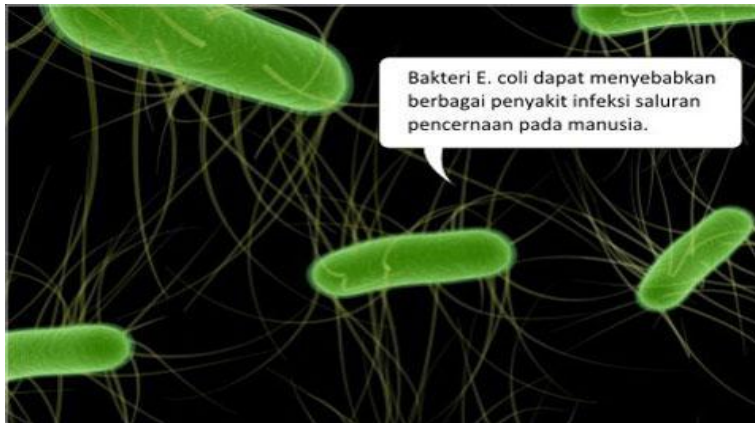


scherichia coli



Bakteri E. coli dapat menyebabkan berbagai penyakit infeksi saluran pencernaan pada manusia, diantaranya adalah enterotoksigenik, enterohaemorrhagik, enteropatogenik, enteroinvasif, dan enteroagregatif. Bakteri ini dapat berada dimana saja. Makan disaat kondisi tangan kotor juga dapat memicu hadirnya infeksi bakteri.

Staphylococcus Aureus



Jika terinfeksi bakteri Staphylococcus Aureus, maka potensi penyakit yang didapat pada tubuh manusia adalah infeksi saluran pernafasan, infeksi penyakit kulit, dan infeksi saluran pencernaan manusia. Bahan makanan yang disiapkan dengan kontak tangan langsung tanpa proses mencuci tangan, sangat berpotensi terkontaminasi S. aureus.

Salmonella



Diketahui terdapat 200 jenis dari 2.300 serotip Salmonella yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia. Salmonella bersifat patogen pada manusia dan hewan lainnya. Jika menginfeksi tubuh manusia, akan menyebabkan demam enterik dan gastroenteritis.

Shigella



Bakteri Shigella dapat menyebabkan infeksi berbagai saluran pencernaan. Shigella biasa berada pada air yang terkontaminasi bahkan yang terlihat jernih sekalipun. Untuk membunuh bakteri ini, diperlukan lagi bantuan sabun antiseptik pada proses mencuci tangan. Sayuran segar yang tumbuh pada tanah terpolusi dapat menjadi faktor penyebab penyakit, seperti disentri basiler atau shigellosis yang disebabkan oleh Shigella. Menurut USFDA (1999), diperkirakan 300.000 kasus shigellosis terjadi di Amerika Serikat setiap tahun.

Vibrio Cholerae



Sebagian besar bakteri *Vibrio* ditemukan di perairan air tawar atau air laut, serta merupakan bakteri patogen dalam budi daya ikan dan udang. Spesies *Vibrio* yang termasuk patogen adalah *V. cholerae*, *V. parahaemolyticus*, dan *V. vulnificus*. Spesies *V. cholerae* dan *V. parahaemolyticus* merupakan sumber kontaminasi silang antara buah dan sayuran mentah, sedangkan *V. vulnificus* penyebab infeksi pada manusia.

Enterobacter Sakazakii



Enterobacter sakazakii termasuk ke dalam famili Enterobacteriaceae. Acapkali ditemukan pada usus hewan, manusia dan lingkungannya. Bakteri sakazakii dapat menyebabkan wabah radang otak / meningitis dan diare / enteritis khususnya pada bayi.